

Fund Fact Sheet

Simas Jiwa Fund Dollar

Apr, 2025

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan dalam mata uang dollar dengan minimum 80% aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat utang, sisanya ditempatkan pada aset investasi selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Di bulan April, pasar obligasi Indonesia bergerak positif dan Indeks Obligasi Pemerintah IBPA ditutup menguat 1.63%. Data inflasi tahunan periode Maret diumumkan sebesar 1.03%, jauh lebih rendah dibandingkan ekspektasi pasar yang sebesar 1.20% tapi lebih tinggi dibanding periode sebelumnya yang sebesar -0.09%. Nilai tukar rupiah terhadap USD stabil di kisaran Rp 16,601.00, hampir sama dibandingkan awal bulan yang diperdagangkan di level Rp 16,560.00. Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level 5.75%. Kondisi inflasi tahun depan diperkirakan akan tetap stabil di range 2.5% ± 1%. Walau kondisi inflasi stabil, kekhawatiran akan perang tarif global yang dimula dari Amerika Serikat diperkirakan akan mendorong pasar keuangan Indonesia menjadi lebih fluktuatif tahun ini.

Informasi Subdana

Fund Size (Juta)	: USD 7.87
Harga NAB/Unit	: USD 1.14
Jumlah Unit (Juta)	: 6.88
Tanggal Peluncuran	: 14-Aug-17
NAB Peluncuran	: USD 1.00
Mata Uang	: USD
Jenis Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap
Valuasi	: Harian
Pengelola Investasi	: Star Asset Management
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga
Kategori Risiko	: Moderat
Benchmark	: The Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia

Efek Terbesar

Japfa Comfeed Thn 2026
Indika Energy Thn 2029
Pakuwon Jati Thn 2028
Bukit Makmur Mandiri Utama Thn 2026
Solar United Network Thn 2027
Garuda Thn 2031

Nama Penerbit

Japfa Comfeed
Indika Energy
Pakuwon Jati
Bukit Makmur Mandiri Utama
Solar United Network
Garuda

Sektor Industri

Poultry
Mining
Real Estate
Mining
Renewable Energi
Transport

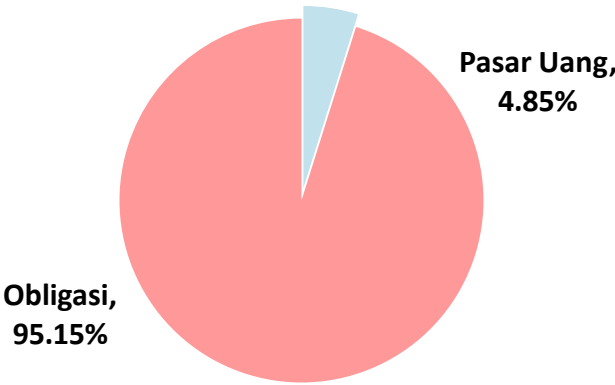
Kinerja Subdana

Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Jiwa Fund Dollar	0.59%	1.29%	0.05%	4.88%	1.68%	14.40%
Benchmark BEMSID*	1.35%	1.55%	0.43%	6.93%	2.30%	12.08%

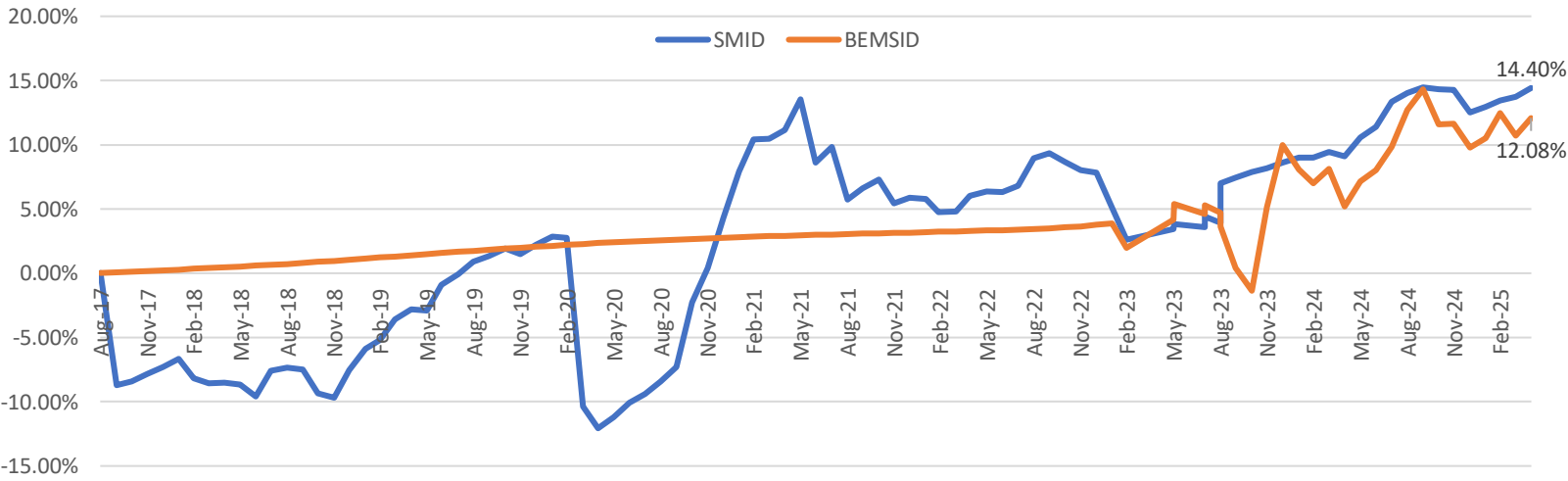
Fund	2024	2023	2022	2021	2020
Simas Jiwa Fund Dollar	3.62%	0.68%	1.86%	1.48%	2.08%
Benchmark BEMSID*	-0.46%	4.84%	0.61%	0.45%	0.77%

*The Bloomberg EM USD Sovereign: Indonesia

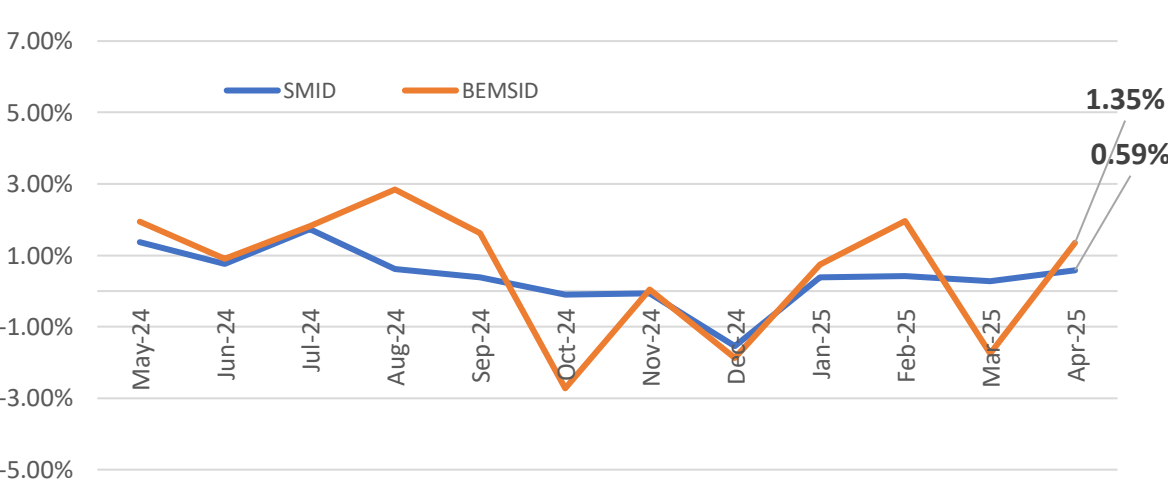
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0.1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.